

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh
Devi Lestari
NIM 15. 0201. 0072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2020**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 PALOPO**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEVI LESTARI

NIM : 15. 0201. 0072

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 13 Januari 2020
Yang Membuat Pernyataan



Devi Lestari
NIM 15. 0201. 0072

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo", yang ditulis oleh Devi Lestari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15. 0201. 0072, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari kamis, tanggal 16 Januari 2020 M, bertepatan dengan 20 Jumadil Awal 1441 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai memperoleh gelar S.Pd.I

Palopo, 16 Januari 2020 M
20 Jumadil Awal 1441 H

Tim Penguji

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Mardiyah Takwim, M.Pd.I (.....)
3. Asgar Marzuki, M.Pd.I Penguji I (.....)
4. Mawardi, S.Ag, M.Pd.I Pembimbing I (.....)
5. Lisa Aditnya D., M.Pd.I Pembimbing II (.....)

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Nazdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
NIP. 19610711 199303 2 002

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : **Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo**

Yang ditulis Oleh,

Nama : Devi Lestari
NIM : 15. 0201. 0072
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 13 Januari 2020

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Mardi Takwim, M.H.I.

NIP. 19680503 199803 1 005


Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 2001057605

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : **Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo**

Yang ditulis oleh,

Nama : Devi Lestari

NIM : 15. 0201. 0072

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

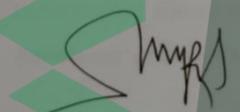
Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 13 Januari 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Mawardi, S.Ag, M.Pd.I.
NIP. 19680802 199703 1 001


Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd.
NIP. 19891110 201503 2 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Palopo, 13 Januari 2020

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalaamu' Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Devi Lestari

NIM : 15. 0201. 0072

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

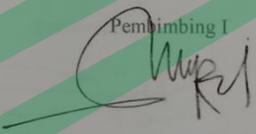
Judul : **Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 palopo**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan di ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalaamu' Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Mawardi, S.Ag, M.Pd.I.
NIP. 19680802 199703 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Palopo, 13 Januari 2020

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalaamu' Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Devi Lestari

NIM : 15.0201.0072

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : **Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 palopo**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan di ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalaamu' Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II



Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd.
NIP. 19891110 201503 2 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kepada Allah swt., atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabatnya dan umatnya yang setia menjalankan syariah berdasarkan sunnah.

Penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan moral dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, SH., MH., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., M.M., selaku Wakil Rektor II Bidang Keuangan, dan Bapak Dr. Muhaemin, MA., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan yang telah berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat peneliti menuntut ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin K, M. Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Riawarda, M.Pd., dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., wakil Dekan III yang senantiasa membina dan mengembangkan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi fakultas yang terbaik.

3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah membina dan memberikan arahan kepada peneliti dalam kaitannya dengan perkuliahan sampai peneliti menyelesaikan studi yang di dalamnya peneliti banyak memperoleh pengetahuan sebagai bekal dalam kehidupan.

4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. pembimbing I dan Ibu Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd. pembimbing II. yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran dalam membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Dr. Mardi Takwim, M. HI. Selaku penguji I dan Bapak Asgar Marsuki, S.Pd.I., M.Pd.I. Penguji II serta Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku ketua sidang sekaligus penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan arahan, bimbingan, serta petunjuk bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd., kepala perpustakaan IAIN Palopo beserta para stafnya yang banyak membantu peneliti dalam memfasilitasi buku literatur.

7. Ibu Fitri Anggraeni, S.P. staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa melayani jika peneliti membutuhkan bantuan dalam hal keprodian.

8. Ibu Mardewi, S.Pd., kepala SD Muhammadiyah 1 Palopo, Bapak Abdul Kahar, S.Pd., selaku guru Agama (baca tulis al-Qur'an) dan Bapak/Ibu guru beserta para pegawai SD Muhammadiyah 1 Palopo serta para siswa(i) SD

Muhammadiyah 1 Palopo yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada peneliti dalam memberikan informasi dan data yang peneliti gunakan di dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti peruntukkan kepada Ayahanda tercinta Nasir. T. dan Ibunda tercinta Natisa Hamzah yang telah membesarkan peneliti sampai saat ini dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, doa, dukungan serta perhatian yang tak henti-hentinya demi mencapai masa depan peneliti. Juga kepada saudara-saudariku yang selama ini tak henti-hentinya menyemangati dan berdoa kepada Allah swt., untuk keberhasilan peneliti.

10. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dan terkhusus PAI.B angkatan 2015, rekan-rekan mahasiswa PPL SMA Negeri 4 Palopo, rekan-rekan mahasiswa KKN posko Cemba kabupaten Enrekang yang selalu membantu dan menyemangati peneliti sehingga sampai pada tahap akhir penyelesaian skripsi ini.

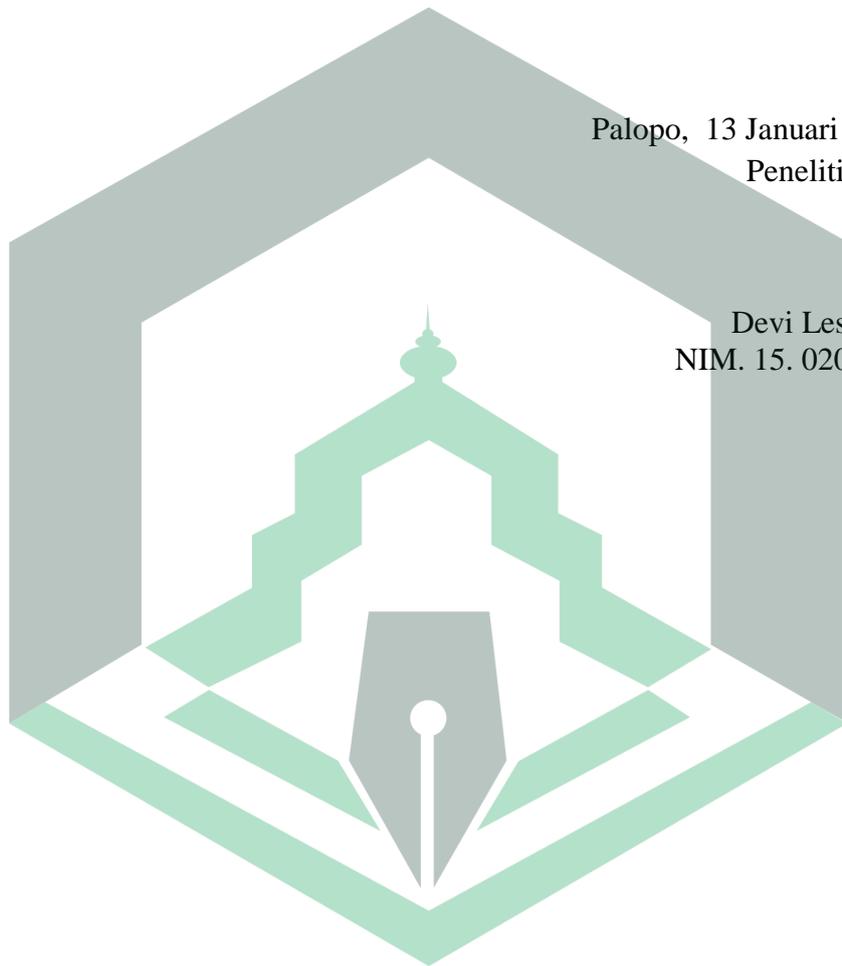
11. rekan-rekan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan teman-teman kost (Hijerawati, Ariska, Marissa, Harma Jalil dan Sukma) yang senantiasa mendukung dan menyemangati peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi, serta semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini semoga amal baik dan baktinya diterima oleh Allah swt dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya. Aamiin.

12. Akhirnya, sebagai manusia biasa peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran

dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dan semoga usaha peneliti bernilai ibadah di sisi Allah swt. aamin.

Palopo, 13 Januari 2020
Peneliti

Devi Lestari
NIM. 15. 0201. 0072



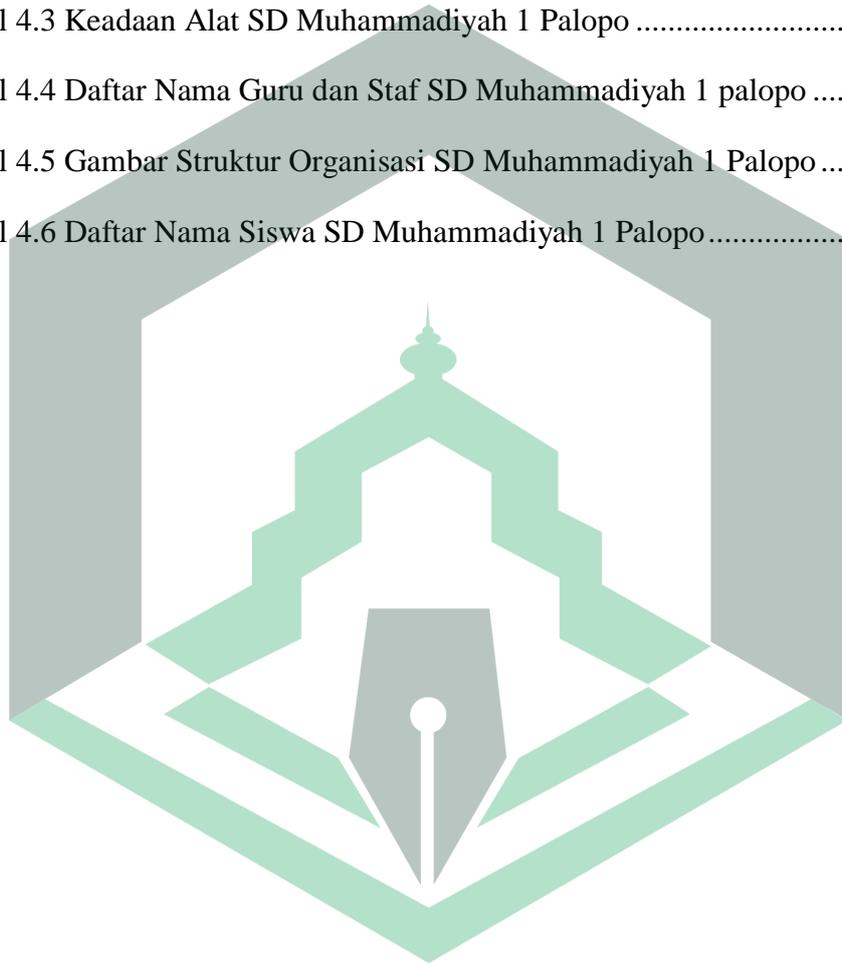
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8

B. Kajian Pustaka.....	11
1. Pengertian pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an	11
2. Dasar Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an	16
3. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an	19
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 palopo	31
B. Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo	41
C. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo	44
D. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	
RIYAWAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian	8
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Palopo	32
Tabel 4.2 Keadaan Gedung SD Muhammadiyah 1 Palopo.....	35
Tabel 4.3 Keadaan Alat SD Muhammadiyah 1 Palopo	36
Tabel 4.4 Daftar Nama Guru dan Staf SD Muhammadiyah 1 palopo	38
Tabel 4.5 Gambar Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1 Palopo	39
Tabel 4.6 Daftar Nama Siswa SD Muhammadiyah 1 Palopo.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Keterangan Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 2: Keterangan Wawancara Guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an)
- Lampiran 3: Keterangan Wawancara Siswa 1
- Lampiran 4: Keterangan Wawancara Siswa 2
- Lampiran 5: Keterangan Wawancara Siswa 3
- Lampiran 6: Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 7: Pedoman Wawancara Guru (Baca Tulis al-Qur'an)
- Lampiran 8: Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 9: Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 10: Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11: Catatan Koreksi Penguji 1
- Lampiran 12: Catatan Koreksi penguji 2
- Lampiran 13: Dokumentasi Tampak Depan dan Kantor Sekolah
- Lampiran 14: Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah dan Guru
- Lampiran 15: Dokumentasi Wawancara Siswa
- Lampiran 16: Dokumentasi Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 17: Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampak Depan SD Muhammadiyah 1 Palopo

Gambar 2. Tampak Depan Kantor SD Muhammadiyah 1 Palopo

Gambar 3. Wawancara Kepala SD Muhammadiyah 1 Palopo

Gambar 4. Wawancara Guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an) SD Muhammadiyah 1 Palopo

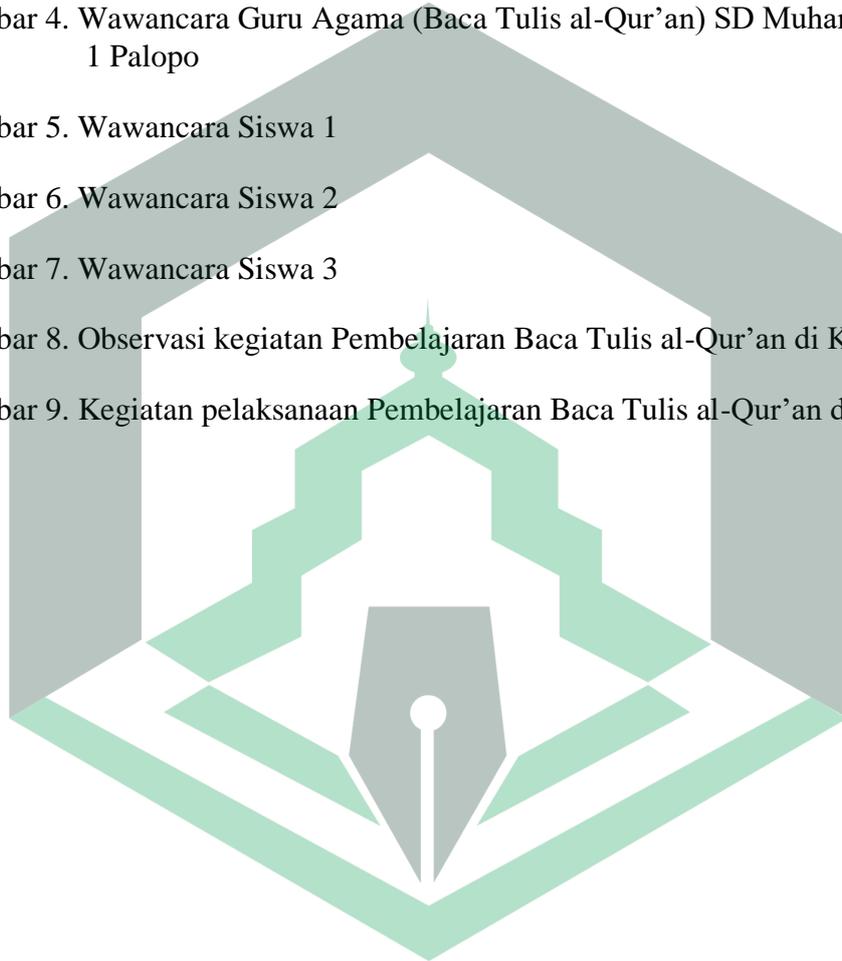
Gambar 5. Wawancara Siswa 1

Gambar 6. Wawancara Siswa 2

Gambar 7. Wawancara Siswa 3

Gambar 8. Observasi kegiatan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di Kelas

Gambar 9. Kegiatan pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di Kelas



ABSTRAK

Devi Lestari, 2020. *“Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mawardi, S.Ag. dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) Perencanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo. (2) Proses pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan pedagogis. Sumber data yakni: data primer diambil dari SD Muhammadiyah 1 Palopo melalui observasi, wawancara dengan pihak yang menjadi informan yaitu kepala sekolah, guru Agama (baca tulis al-Qur’an) dan siswa. Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa dokumen sekolah, dokumen guru-guru, kajian-kajian teori dan karya tulis ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah melakukan reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo telah direncanakan sebelum pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan perangkat pembelajarannya berupa silabus/RPP, buku paket dan lembar evaluasi siswa. 2) Proses pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo sudah berjalan baik. guru menerapkan berbagai metode maupun media pembelajaran. Karena dengan adanya metode dan media yang diterapkan guru dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Implikasi penelitian ini adalah: Dengan adanya perencanaan yang dilakukan akan memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an. Sehingga guru harus senantiasa mengembangkan perangkat pembelajarannya agar dapat menunjang proses pelaksanaan pembelajaran yang aktif di kelas.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang terlahir dalam keadaan lemah, baik secara fisik maupun psikis, Namun demikian tetap saja pada diri setiap manusia memiliki potensi yang mesti terus digali dan dikembangkan. Tentunya melalui berbagai pembinaan salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk kepribadian menuju sumber daya manusia yang berkualitas.

Manusia berkualitas tertuang dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah “manusia Indonesia seutuhnya”. Adapun “manusia Indonesia seutuhnya “ dalam Undang-undang pendidikan nasional Indonesia adalah: “Manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.¹

Dewasa ini pendidikan diharapkan mampu membawa manusia ke arah perubahan yang lebih baik, dalam hal ini lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah merupakan tempat belajar serta mengembangkan berbagai keterampilan siswa, baik pada segi akademik maupun juga terhadap pola perilaku siswa.

¹ Said Agil Husin al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Kesalehan Hakiki*, (Cet. IV; Ciputat: Pt. Ciputat Press, 2005), h. 351.

Agama Islam sangat menekankan pentingnya pendidikan untuk menyeimbangkan kecerdasan seperti intelektual dan spritual. Islam mengajarkan manusia untuk berusaha memenuhi kebutuhan lahiriyahnya dengan bekerja keras tanpa melalaikan nilai-nilai dan aturan moral yang diajarkan oleh Allah berupa kebaikan.²

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (حَبْلٌ مِنَ اللَّهِ وَ حَبْلٌ مِنَ النَّاسِ), serta manusia dengan alam sekitarnya.³ Termasuk mempelajari isi kandungan yang ada di dalamnya.

Dalam muatan pendidikan di beberapa sekolah, salah satunya di SD Muhammadiyah 1 Palopo. Al-Qur'an dijadikan sebagai materi dalam pembelajaran yaitu Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an. Sebab al-Qur'an merupakan bacaan yang sempurna dan bersifat pasti kebenarannya. sebagaimana dalam firman-Nya Q.S. Al-Baqarah/2: 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

² Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 52.

³ Said Agil Husin al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Kesalehan Hakiki*, (Cet. IV; Ciputat: Pt. Ciputat Press, 2005), h. 3.

“Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”.⁴

Selain itu sebagai pedoman hidup, al-Qur’an memberikan begitu banyak manfaat bagi orang-orang yang senantiasa mempelajarinya salah satunya adalah diangkat derajatnya oleh Allah. Sebagaimana dalam firman-Nya Q.S. al-Mujadilah/58: 11.

... يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Terjemahnya:

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ...⁵

Dalam proses pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an, modal pertama yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan membaca. Sebab kemampuan membaca merupakan jembatan untuk memperoleh suatu pengetahuan. Mempelajari dan mengajarkan al-Qur’an juga telah ditegaskan pada salah satu hadits nabi saw. Sebagaimana Rasulullah saw bersabda.

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)⁶

Artinya:

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 2.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 543.

⁶ Abu Abdullah Muhammad Ismail bin Ibrahim bin Bardazbah Albukhari Alja’fi, *Shahih Bukhari*, (Juz 6; Bairut-Libanon: Darul Fikri, 1981), h. 108.

Dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman radiallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar al Qur'an dan mengajarkannya."⁷

Jadi Pentingnya mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an sesuatu yang tidak dapat pisahkan dari peran siswa maupun guru di sekolah khususnya pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo. Karena dalam memahami isi al-Qur'an posisi guru berperan penting dalam menstransfer ilmu pengetahuan mulai dari mengenalkan huruf hijaiyyah, melafalkan huruf, hingga sampai kepada tingkatan tartil. Selain itu, guru juga harus dapat membimbing, membina serta mengarahkan siswanya agar aktif dan bergairah dalam belajar.

Terlebih pada siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) yang memang sangat membutuhkan peran seorang guru. Dimana tantangan mengajarnya lebih terpacu dibanding mengajar pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini didasarkan karena pada siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) kebutuhan bermainnya masih sangat tinggi, maka guru hendaknya dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Pada hakikatnya pengenalan pada ilmu agama hendaknya ditanamkan sedini mungkin kepada siswa pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Agar siswa terbiasa dan tidak kehilangan identitasnya sebagai seorang muslim dan tentunya akan berdampak baik bagi kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran al-Qur'an merupakan muatan pelajaran

⁷ Athiq bin Ghaits Al-Balady, "Fadlailul-Qur'an", diterjemahkan oleh Zainul Muttaqin dengan judul: *Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an Menurut Hadits-Hadits Rasulullah Saw*, (Cet. I; Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1993), h. 1.

yang sangat kompleks. Karena disamping sebagai pedoman hidup manusia agar tatanan hidupnya terarah. Al-Qur'an juga merupakan sumber ladang pahala untuk bekal akhirat. Itulah mengapa setiap muslim, harus mempelajari al-Qur'an secara sungguh-sungguh.

Berangkat dari pentingnya mempelajari al-Quran bagi setiap muslim. Sebelum menjadi seorang guru, peneliti merasa tertantang untuk melaksanakan penelitian mengenai IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 1 PALOPO.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 palopo ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an siswa pada kelas IV SD Muhammadiyah 1 palopo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 palopo.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat ilmiah

Secara konseptual hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami lebih jauh tentang Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan kontribusi yang positif untuk meningkatkan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk sekolah dalam memperbaiki praktik-praktik mengajar guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an.
- c. Bagi siswa, sebagai bahan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, sebagai sarana belajar serta pengembangan wawasan untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi operasional

Skripsi ini berjudul Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo. Sebagai langkah awal untuk membahas dan menghindari kesalahpahaman skripsi ini. Maka peneliti akan menguraikan judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

- a. Implementasi dalam pengertian sederhana ialah diartikan sebagai pelaksanaan. Pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang telah dirancang.

- b. Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an yaitu proses timbal balik antara guru dan siswa dalam mempelajari cara membaca dan menulis al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar agar mampu diterapkan pada siswa.

2. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Perencanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an merupakan hal dasar yang perlu dilakukan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an merupakan gambaran dalam melihat keberlangsungan proses pembelajaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun Penelitian relevan yang mendukung penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Masripa (2009) ⁸	Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kualitas Baca Tulis al-Qur'an Siswa SDN 91 walenrang Kota Palopo	Yaitu sama-sama membahas berkaitan dengan Baca Tulis al-Qur'an	Terletak pada spesifik penggunaan media dan metode dalam
2.	Helminah (2011) ⁹	Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Mata Pelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Madrasah Ibtidaiyah 06	yang mengarah pada pelaksanaan	mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an serta

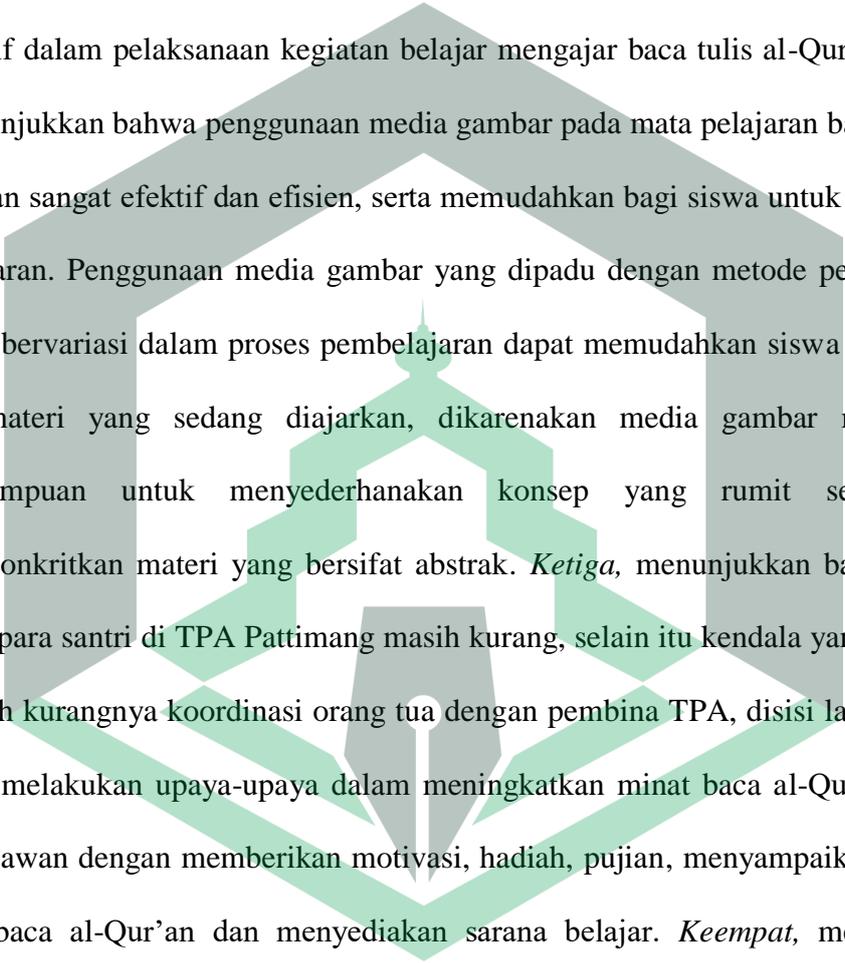
⁸ Rosdianah, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SDN 91 walenrang Kota Palopo*, Skripsi (Palopo : Stain Palopo, 2011), h. 79.

⁹ Helminah, *Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Madrasah Ibtidaiyah 06 Cimpu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu*, Skripsi (Palopo : Stain Palopo, 2011), h. 79.

		Cimpu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu	pembelajaran	lokasi
3.	Masripa (2009) ¹⁰	Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca al-Qur'an Bagi Anak di TPA Pattimang di kecamatan Malangke kabupaten Luwu Utara	Baca Tulis al- Qur'an kepada siswa tingkat SD	penelitianny Sedangkan peneliti tertarik pada Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al- Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo
4.	Baiq Nurhidaya h (2013) ¹¹	Pengaruh Metode Latihan (Drill) dalam Meningkatkan Hasil Baca Tulis al-Qur'an di Masjid Djami' Tua TPA Djami'atul Qurro Kota Palopo		

¹⁰ Masripa, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Bagi Anak di TPA Pattimang di kecamatan Malangke kabupaten Luwu Utara*, Skripsi (Palopo: Stain Palopo, 2009), h. 66.

¹¹ Baiq Nurhidayah, *Pengaruh Metode Latihan (Drill) dalam Meningkatkan Hasil Baca Tulis Al-Qur'an di Masjid Djami' Tua TPA Djami'atul Qurro Kota Palopo*, Skripsi (Palopo: Stain Palopo, 2013), h. 59.



Penelitian yang *pertama*, menunjukkan bahwa strategi atau metode pengajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan kurangnya minat dan ketertarikan siswa untuk mengikutinya. Karena pada dasarnya metode adalah suatu cara untuk melakukan sesuatu. Sehingga memperoleh hasil memuaskan. Peranan guru sangat diperlukan untuk memilih metode yang sangat tepat dan efektif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baca tulis al-Qur'an, *kedua*, menunjukkan bahwa penggunaan media gambar pada mata pelajaran baca tulis al-Qur'an sangat efektif dan efisien, serta memudahkan bagi siswa untuk memahami pelajaran. Penggunaan media gambar yang dipadu dengan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran dapat memudahkan siswa memahami isi materi yang sedang diajarkan, dikarenakan media gambar mempunyai kemampuan untuk menyederhanakan konsep yang rumit serta dapat mengonkritkan materi yang bersifat abstrak. *Ketiga*, menunjukkan bahwa minat baca para santri di TPA Pattimang masih kurang, selain itu kendala yang dihadapi adalah kurangnya koordinasi orang tua dengan pembina TPA, disisi lain pembina TPA melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an santri-santriawan dengan memberikan motivasi, hadiah, pujian, menyampaikan manfaat membaca al-Qur'an dan menyediakan sarana belajar. *Keempat*, menunjukkan bahwa dalam penggunaan metode latihan pengaruh yang didapatkan ternyata mendapat banyak manfaat antara lain, bertambahnya ilmu pengetahuan tentang ilmu al-Qur'an, menjadi lebih termotivasi untuk lebih giat mempelajari dan mengamalkan ilmu al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sampai dengan adanya perubahan pada cara membaca al-Qur'an menjadi lebih baik dan benar,

bermanfaat untuk perkembangan otak anak/santri, melatih untuk mudah mengingat kembali apa yang telah dihafalnya dan dapat melatih bakat atau kemampuan anak/santri. Metode latihan sangat cocok untuk masa perkembangan anak/santri.

B. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai perbandingan, baik persamaan dan perbedaan serta kelebihan dan kekurangan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun literatur yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dalam rangka untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an

Untuk memperoleh pengertian yang tepat tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an maka perlu kiranya peneliti menelaah kembali mengenai pengertian pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

a. Pembelajaran

Degeng dalam Abdul Majid yang dikutip oleh Syamsu menyatakan, pembelajaran adalah ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya “pengajaran” adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik.¹²

E. Mulyasa yang dikutip juga oleh Syamsu, menyatakan pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam

¹²Syamsu S., *Strategi Pembelajaran Tinjauan Teoris Praktis Bagi mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Cet. I; Makassar: Nas Media Pustaka, 2017), h. 17.

menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Abuddin Nata yang dikutip juga oleh Syamsu, mendefinisikan pembelajaran sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.¹³

Gage yang dikutip juga oleh Syamsu, mendefinisikan pembelajaran, yaitu *“learning is the process whereby an organism changes its behavior as a result of experience”*. Menurut Gage, pembelajaran adalah proses dimana terjadi perubahan tingkah laku pada peserta didik sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.¹⁴ Selain itu Suharmi Arikunto berpendapat yang dikutip juga oleh Syamsu, bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan guru yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap oleh subjek yang sedang belajar.¹⁵

Pembelajaran merupakan perpaduan aktivitas mengajar dan belajar, perpaduan antara kegiatan guru dan peserta didik. Aktivitas guru adalah mengajar dan aktivitas peserta didik adalah belajar. Kunci pokok pembelajaran itu ada pada guru. Tetapi tidak berarti bahwa dalam proses pembelajaran hanya guru yang aktif sedang peserta didik pasif. Pembelajaran menuntut keaktifan kedua pihak. Kalau

¹³ Syamsu S., *Strategi Pembelajaran Tinjauan Teoris Praktis Bagi mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Cet. I; Makassar: Nas Media Pustaka, 2017), h. 18.

¹⁴ Syamsu S., *Strategi Pembelajaran Tinjauan Teoris Praktis Bagi mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Cet. I; Makassar: Nas Media Pustaka, 2017), h. 19.

¹⁵ Syamsu S., *Strategi Pembelajaran Upaya Mengektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Ed.I: Palopo: Lembaga Penerbitan Kampus (LPK) Palopo, 2011), h. 1.

hanya guru yang aktif sedang peserta didik pasif itu namanya mengajar. Sebaliknya kalau hanya peserta didik yang aktif sedang guru pasif, maka itu namanya belajar.¹⁶

Tugas guru dalam pembelajaran yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Tugas ini tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik, namun juga harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memahami berbagai model pembelajaran yang efektif.¹⁷

b. Baca tulis

Membaca dan menulis merupakan rangkaian yang tidak bisa terlepas, sebab dengan tulisan seseorang dapat membaca yang tujuannya ialah untuk memperoleh suatu informasi yang telah disampaikan oleh penulis melalui media bahasa. Selain itu, membaca pada teks biasa berbeda halnya ketika membaca teks al-Qur'an salah huruf dalam penyebutannya akan mempengaruhi makna maupun arti dari ayat tersebut. Sehingga dalam membaca al-Qur'an mempunyai kajian ilmunya sendiri.

¹⁶ Syamsu S., *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Potensi Guru*, (Cet. I; Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015), h. 21.

¹⁷ Syamsu S., *profesionalisme guru dalam pembelajaran*, (Cet. I; Makassar: Yapma Makassar, 2009), h. 6.

Menjaga makna al-Qur'an tidak terlepas dari teknis pembacaan al-Qur'an yang benar dan ilmu qira'ah adalah jalan untuk meluruskan bacaan dalam tajwid dan makhrojol huruf.

Secara istilah, ilmu qira'ah berarti suatu ilmu atau pengetahuan yang membahas tentang cara membaca al-Quran.¹⁸ Menurut Muhasyin, qira'ah adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang cara menuturkan atau menyampaikan kata-kata (kalimat) al-Quran, baik yang disepakati maupun yang dibedakan sesuai dengan jalan orang yang menuturkannya.¹⁹

Sebagaimana dikutip juga oleh Kadar M. Yusuf dari Abdul Fattah Ismail Shalabi istilah *rasm al-Qur'an* terdiri dari dua kata, yaitu *rasm* dan *al-Qur'an*. Secara harfiah, *rasm* sama artinya dengan *atsar* (bekas), yaitu bekas tulisan suatu lafal. Sedangkan *al-Qur'an*, sebagaimana yang telah dijelaskan adalah wahyu Allah yang merupakan sumber utama ajaran Islam. dan istilah, *rasm* berarti melukiskan kata dengan huruf hijaiyyah; menentukan permulaan dan akhirnya.²⁰

Berdasarkan pengertian di atas, maka *rasm al-Qur'an* berarti suatu kajian yang membahas tulisan suatu kata atau lafal-lafal al-Quran.²¹

Membaca (*Iqra*) lebih jauh dijabarkan sebagai usaha menalarkan ilmu pengetahuan, sedangkan menulis (*kalam*) dijabarkan sebagai usaha

¹⁸ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Cet. I; Jakarta: AMZAH, 2009), h. 46.

¹⁹ Muhammad Muhasyin bin Muhammad bin Salim, *Al-Irsyadat Al-Jaliyyah fi Al-Qira'at Al-Sab'min Thariq Asy-Syathibiyyah*, t.tp, Maktabah Al-Kulliyat Al-Azhariyyah, tt., h. 5.

²⁰ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Cet. I; Jakarta: AMZAH, 2009), h. 43.

²¹ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Cet. I; Jakarta: AMZAH, 2009), h. 43.

menyebarkan ilmu pengetahuan, seperti melalui komputer, facsimile dan lain-lain.²²

Definisi membaca adalah mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.²³

c. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril yang berisi petunjuk dan pedoman bagi umat manusia yang juga sebagai bacaan seperti keterangan di dalam al-Qur'an surah al-Qiyamah/75:17-18 digunakan kata "Quran"²⁴

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaanya itu.²⁵

²² Inu Kencana Syafie, *Al-Qur'an dan Ilmu Politik*, (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 1.

²³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 3.

²⁴ Zainal Abidin, *Seluk beluk Al-Qur'an*, (Cet.I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), h. 1.

²⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 577.

Dari ayat di atas terkandung makna bahwa al-Qur'an selain merupakan wahyu terakhir, al-Qur'an juga merupakan bacaan yang baik dan memuat berbagai pelajaran-pelajaran penting, petunjuk dan pedoman bagi siapa saja yang mempercayai serta mengamalkannya.

Sehingga hendaknya al-Qur'an terus dibaca, dipelajari dan dipahami oleh setiap individu tanpa memandang umur. Terlebih pada masa kanak-kanak atau setingkat sekolah dasar yang merupakan waktu terbaik dalam mengajarkan al-Qur'an mulai dari mengenalkan huruf hijaiyyah, menuliskan huruf hijaiyyah, menghafal surah-surah pendek, hingga pada tahap mempelajari kaidah-kaidah hukum tajwid.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an adalah perpaduan aktivitas antara guru dan siswa yang memiliki hubungan timbal balik dalam mempelajari al-Qur'an dengan mengasah keterampilan membaca huruf hijaiyyah maupun menulis ayat al-Qur'an agar siswa memiliki kemampuan membaca maupun menulis al-Qur'an yang baik dan benar.

2. Dasar Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an

Sebagaimana perintah Allah swt yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yaitu pada Q.S. al-Alaq/96: 1-5

إِقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²⁶

Dari ayat di atas terkandung makna bahwa manusia diperintahkan untuk senantiasa membaca. Dan untuk bisa membaca tentunya melalui tulisan melalui perantara kalam. Dalam hal ini setiap manusia diperintahkan untuk terus belajar dan menuntut ilmu apapun itu. Terlebih pada ilmu agama yaitu mempelajari al-Qur'an.

Setiap mukmin yang mempercayai al-Qur'an, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Kitab Sucinya. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajari dan mengajarkannya.

Hal tersebut termaktub dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah, dimana posisi orang yang mempelajari al-Qur'an adalah siswa dan mengajarkannya adalah guru. Jadi belajar al-Qur'an itu merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya.

Mempelajari al-Qur'an terutama dalam hal membaca. Tidak sama dengan membaca pada teks biasa. Sebagai kitab yang datang dari Allah, mempunyai cara tersendiri dalam membacanya. Ia mempunyai tempat *waqaf* dan pengulangan

²⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 597.

bacaan, ia mempunyai ketentuan *idgham*, *mad*, dan lain sebagainya yang terangkum dalam suatu kajian yang disebut dengan ilmu tajwid.²⁷

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut Makhrojnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang sudah diajarkan oleh Rasulullah saw.²⁸ Ini dimaksudkan agar makna dan artinya tidak melenceng. Adapun Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an Berorientasi pada kemampuan mengenal macam-macam huruf hijaiyyah, melafalkan sampai dengan fasih membacanya dengan baik dan benar.

Sebagian ulama berpendapat, wajib hukumnya mempelajari ilmu tajwid itu. Mereka mengambil alasan dari firman Allah dalam Q.S al-Muzammil/73:4

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Terjemahnya:

Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.²⁹

Maksud ayat di atas adalah membacanya menurut tajwid, membaca al-Qur'an tanpa Ilmu Tajwid, sudah pasti akan mengubah makna kata-kata dalam al-Qur'an yang menjurus kepada salah paham dan menyimpang dari tujuan Allah

²⁷ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Cet. I; Jakarta: AMZAH, 2009), h. 46.

²⁸ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Cet. XII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 15.

²⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 574.

dan Rasul. Hal ini menimbulkan fatal dan bahaya besar.³⁰ Maka untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut tentu diperlukannya seorang guru dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada siswanya.

Belajar al-Qur'an dapat dibagi kepada beberapa tingkat, yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik, menuruti kaidah-kaidah yang berlaku dalam qiraat dan tajwid, belajar arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung di dadalamnya.³¹

3. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan adalah pedoman yang memberi arah ke mana kegiatan belajar mengajar akan di bawa.³²

Moh. Uzer Usman membagi tujuan pembelajaran menjadi tiga domain, yakni domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik. Domain kognitif mencakup tujuan mendapatkan pengetahuan. Domain afektif mencakup tujuan pembentukan sikap, nilai perasaan. Domain psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan penanaman konsep dan keterampilan.³³

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang

³⁰ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Cet. XII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 17.

³¹ Zainal Abidin, *Seluk beluk Al-Qur'an*, (Cet.I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), h. 150.

³² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 74.

³³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. XIX; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 34.

bermakna, damai dan bermartabat menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.³⁴

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 2 bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³⁵

Pendidikan agama yang dilaksanakan di sekolah sudah sejalan dengan undang-undang Sisdiknas di atas, sebagaimana tujuan daripada pendidikan agama Islam yang dikemukakan oleh Basyiruddin Usman bahwa pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah, dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang takwa kepada Allah swt.³⁶

Pentingnya pendidikan Islam bagi pembinaan akhlak siswa, menyebabkan pendidikan agama harus dilanjutkan di sekolah, bukan hanya dilakukan dalam lingkungan keluarga saja, apalagi bila dalam masyarakat banyak orang tidak

³⁴ Syamsu S., *Strategi Pembelajaran Upaya Mengektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Ed. I: Palopo: Lembaga Penerbitan Kampus (LPK) Palopo, 2011), h. 158.

³⁵ Syamsu S., *Strategi Pembelajaran Upaya Mengektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Ed. I: Palopo: Lembaga Penerbitan Kampus (LPK) Palopo, 2011), h. 161.

³⁶ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 4.

mengerti agama atau kepercayaan kepada Allah belum menjadi bagian dari kepribadiannya. Pendidikan agama di sekolah sangat berperan dalam pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian siswa yang tercermin pada akhlak mulia dalam pergaulan di sekolah. Hal ini disebabkan karena pendidikan agama di sekolah dapat melatih siswa untuk melakukan ibadah dan praktik keagamaan, sehingga diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi dan kesalehan sosial.³⁷ Hal tersebut telah tercermin pada nilai-nilai Qur'ani. Maka dari itu pentingnya pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di ajarkan pada tiap jenjang sekolah dan disinilah peran guru membimbing dan mengarahkan siswanya dalam mengaktualisasikan nilai-nilai yang ada dalam al-Qur'an.

Selain itu, pentingnya mempelajari al-Qur'an sangat dianjurkan dalam Islam. sebagaimana dalam hadits Rasulullah

حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ يَعْنِي ابْنَ سَلَامٍ عَنْ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَامٍ يَقُولُ حَدَّثَنِي أَبُو أَمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)³⁸

Artinya:

telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah yakni Ibnu Sallam, dari Zaid bahwa ia mendengar Abu Sallam berkata, telah menceritakan kepadaku Abu Umamah Al Bahili ia berkata; Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bacalah al Qur'an, karena ia akan datang

³⁷ Syamsu S., *Strategi Pembelajaran Upaya Mengektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Ed. I: Palopo: Lembaga Penerbitan Kampus (LPK) Palopo, 2011), h. 163.

³⁸ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaishaburi, *Shahih Muslim*, (Juz I; Bairut-Libanon: Darul Fikri, 1993), h. 356.

memberi syafa'at kepada para pembacanya pada hari kiamat nanti. (HR. Muslim).³⁹

Di sisi lain, banyak praktik-praktik yang dapat diberikan kepada siswa sebagai modal dalam menanamkan nilai-nilai Qur'an dalam dirinya. Salah satunya yaitu tata membaca al-Qur'an, sebagaimana yang telah diajarkan Nabi Muhammad saw:

1. Sebelum membaca al-Qur'an, disunatkan berwudlu, karena yang dibaca adalah kitab suci, jadi bagi mereka yang membaca harus dalam keadaan suci dan bersih.
2. Dimulai dengan membaca taawudz, dilanjutkan dengan basmalah kemudian di akhiri dengan membaca doa.
3. Dianjurkan membaca al-Qur'an dengan tartil, tenang dan perlahan-lahan, dengan maksud agar lebih memantapkan jiwa.
4. Membaca al-Qur'an dianjurkan dengan suara yang indah dan merdu.
5. Membaca al-Qur'an dianjurkan dengan menjahar atau mengeraskan suara, sekurang-kurangnya didengar oleh pembaca walaupun demikian perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi.⁴⁰

Dengan memberikan pemahaman serta diiringi dengan berbagai pola pembiasaan kepada siswa, tidak lain hal tersebut merupakan langkah untuk menuju pendidikan yang berkualitas dimana setiap siswa akan lebih merasa dekat dengan kitab sucinya, meningkatkan potensi yang dimilikinya, mengubah pola

³⁹ Muhammad bin Alawi Al-Maliki Al-Husni, *Mutiara Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 1999). H. 58.

⁴⁰ Achmad Syaiki, *Lintasan Sejarah Al-Qur'an*, (Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2003), h. 25.

perilakunya dan tentunya sebagai pembinaan akhlak bagi siswa untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang.

Sehingga apa yang telah diterima oleh siswa di sekolah benar-benar dapat tertanam dalam jiwanya dan dapat terwujud dalam perilakunya sehari-hari. Sebab belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.⁴¹ Karena pada hakikatnya kegiatan pembelajaran adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru yang menciptakannya guna membelajarkan siswa. Guru yang mengajar dan siswa yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Semua komponen pembelajaran diberdayakan secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Olehnya dalam mencapai hasil yang optimal tentunya pembelajaran tersebut di desain semenarik dan sebaik mungkin oleh guru melalui perencanaan yang matang mulai dari memilih strategi, metode, pendekatan, maupun media pembelajaran yang tepat sesuai kondisi materi yang hendak di ajarkan kepada

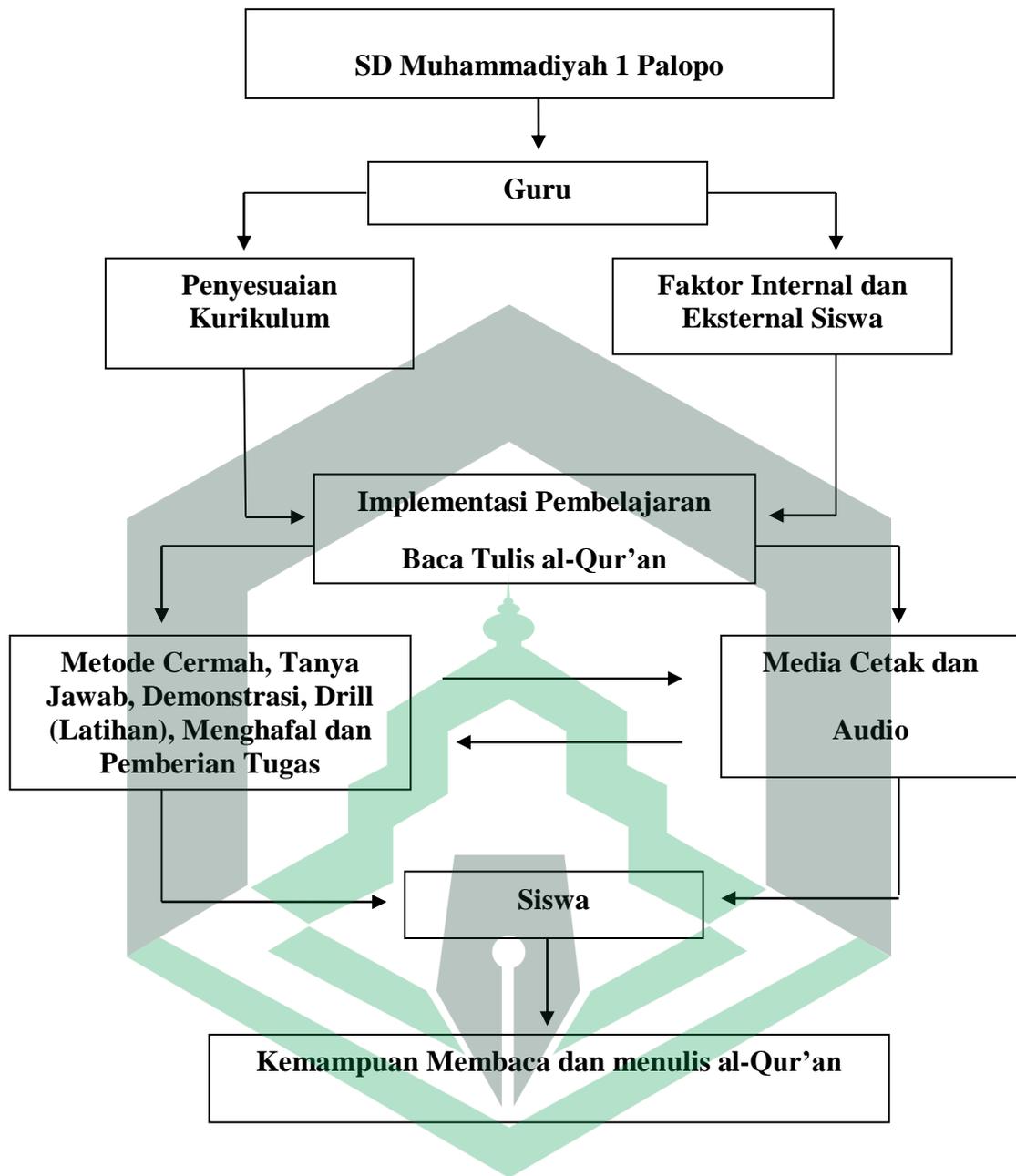
⁴¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet. XII; Bandung: PeSinar Baru algensindo, 2011), h. 28.

siswa. Sebab kesemua itu merupakan langkah atau cara yang bisa digunakan guru dalam menunjang proses pembelajarannya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam skripsi yang berjudul Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo merupakan penelitian yang dipusatkan pada aktivitas guru dan siswa dalam implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an di kelas. Dimana implementasi yang dimaksud ialah pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang telah dirancang, baik dari penggunaan strategi, metode, pendekatan maupun media yang digunakan guru di dalam kelas. Sedangkan pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang dimaksud ialah kegiatan dalam mempelajari cara membaca dan menulis al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar agar mampu diterapkan pada siswa. Maka dengan adanya perencanaan yang dilakukan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga dalam pelaksanaannya akan dilihat bagaimana kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar

Untuk memudahkan dalam memahami apa yang menjadi pokok pikiran dan orientasi dari penelitian ini, maka dapat diperhatikan bagan di bawah ini.



Gambar Arah Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa

Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogis, yaitu memaparkan pembahasan terhadap permasalahan dengan berdasarkan pada teori-teori pendidikan yang ada. Penelitian ini menggunakan penelitian dekriptif kualitatif dengan menguraikan gambaran tentang Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di SD Muhammadiyah 1 palopo, beralamat di jalan Merdeka Selatan nomor 12 kecamatan Wara Timur kota Palopo. Sekolah ini dipilih karena termasuk salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an.

C. Informan/ Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo yang terdiri dari 17 siswa (i), 10 siswa dan 7 siswi.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah darimana data diperoleh. Sumber data penelitian ini antara lain:

1. Data Primer, adalah data langsung yang diperoleh dari lokasi penelitian dengan mewancarai langsung kepala sekolah, Guru dan Siswa untuk mengungkap mengenai pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui penelusuran berbagai referensi, baik bersumber dari buku-buku, atau sumber referensi lainnya yang berkaitan dengan tema pembahasan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah:

1. *Library Research* adalah pengumpulan data dengan membaca buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik ini ditempuh dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

a. Kutipan langsung adalah peneliti membaca buku maupun literatur yang terkait dengan penelitian, selanjutnya diambil sesuai dalam buku tanpa mengurangi sedikitpun redaksi katanya.

b. Kutipan tidak langsung adalah setelah peneliti membaca buku-buku, kemudian peneliti menganalisisnya dan dirangkaikan sendiri menjadi suatu kalimat.

2. *Field Research* adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian langsung terhadap Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo. Yakni dengan menggunakan teknik sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴² Observasi yang peneliti lakukan dengan cara mengamati langsung fenomena yang terjadi di lapangan kaitannya dengan masalah yang diteliti yaitu Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo. Adapun alat yang digunakan yakni pedoman observasi.

b. Wawancara

Wawancara alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁴³ Dalam hal ini peneliti hendak memperoleh informasi untuk menjawab pertanyaan sekaitan dengan penelitian. Adapun alat yang digunakan yakni pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁴ Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang berkaitan dengan tema penelitian.

⁴² Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. III; Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), h. 129.

⁴³ S. Marrgono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 165.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. VIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 221.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Instrumen atau alat yang dimaksud adalah semenjak awal hingga akhir penelitian, peneliti sendiri yang berfungsi penuh atau peneliti sendiri yang terlibat aktif dalam penelitian yang dilakukan, mulai dari menetapkan fokus masalah, sumber dan analisis data, sampai membuat kesimpulan. Instrumen tambahan yang digunakan peneliti terdiri dari beberapa instrumen yaitu lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Lexy J. Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.⁴⁵ Menurut Miles dan Faisal dalam buku Sujarweni analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif.⁴⁶ Analisis data berlangsung beriringan dengan proses pengumpulan dengan alur tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data terperinci. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengglongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), h. 112.

⁴⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014), h. 34.

sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan data yang lain.

3. Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi dengan teman sejawat.

4. Kesimpulan

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat memperoleh setelah pengumpulan data selesai.⁴⁷ Sebagai upaya peneliti setelah melakukan penelitian terhadap objek kajian seperti benda-benda, kajian teori maupun kejadian-kejadian yang dilakukan secara terus menerus.

⁴⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014), 36.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran umum SD Muhammadiyah 1 palopo*

Sekolah dasar (SD) merupakan satuan pendidikan yang sangat penting keberadaannya, karena akan menjadi pondasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Setiap sekolah juga memiliki biografi antara lain dapat dilihat di bawah ini.

1. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah 1 Palopo

SD Muhammadiyah 1 Palopo yang beralamat di jalan Andi Kambo no 12, kelurahan Malatunrung, kecamatan Wara Timur, Kota Palopo awalnya didirikan pada tahun 1949. SD Muhammadiyah 1 Palopo merupakan sekolah swasta yang status kepemilikannya milik sendiri (yayasan).

Sejak awal didirikannya dengan nomor SK 1949-08-01, hingga saat ini SD Muhammadiyah 1 Palopo telah mengalami perubahan yang cukup signifikan, dilihat dari kondisi pembangunan dan fasilitas yang cukup memadai, berbagai macam prestasi dan penghargaan telah banyak diperoleh oleh siswa dan siswi baik dalam bidang akademik maupun non akademik dan keberhasilan tersebut terus berlanjut hingga saat ini.

Keberadaan SD Muhammadiyah 1 Palopo di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada sektor pendidikan dan sebagai wadah agar anak-anak tetap mendapatkan ruang untuk belajar, sehingga potensi mereka dapat digali dan terus dikembangkan, juga menjadi manusia yang

senantiasa menanamkan nilai-nilai kebaikan sebagaimana dengan visi sekolah ini agar terwujud manusia yang bertaqwa dan beriman.⁴⁸

Selama rentang waktu dari tahun 1949 sampai tahun 2019, SD Muhammadiyah 1 Palopo telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, antara lain sebagai berikut.

Tabel 4.1

Daftar Nama Kepala SD Muhammadiyah 1 Palopo

No.	Nama Sekolah	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1	SD Muhammadiyah 1 Palopo	M. Attas	1949-1964
2	SD Muhammadiyah 1 Palopo	M. Ali. T	1964-1985
3	SD Muhammadiyah 1 Palopo	Drs. Muharram Rahim	1985-1992
4	SD Muhammadiyah 1 Palopo	Anwar	1992-1996
5	SD Muhammadiyah 1 Palopo	Drs. Amiruddin, SE.	1996-2006
6	SD Muhammadiyah 1 Palopo	Hj. Muliana, N., S.Pd., SD	2006-2015
7	SD Muhammadiyah 1 Palopo	Mardewi, S.Pd.	2015-Sekarang

Sumber data: Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Palopo, 08 Agustus 2019.

2. Profil SD Muhammadiyah 1 Palopo

Adapun profil SD Muhammadiyah 1 palopo antara lain sebagai berikut:

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 palopo

N.I.S : 40307880

N.S.S : 102196208001

⁴⁸ Mardewi, Kepala SD Muhammadiyah 1 palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 08 Agustus 2019.

Provinsi	: Sulawesi Selatan
Otonomi	: Daerah (Kota Palopo)
Kecamatan	: Wara Timur
Desa/Kelurahan	: Malatunrung
Jalan dan Nomor	: Jln. Merdeka Selatan nomor 12
Kode Pos	: 91921
Daerah	: perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Inti
Akreditasi	: A
Tanggal SK Pendirian Sekolah	: 1949-08-01
Surat Keputusan/ SK	: Nomor: 911/1-018/SW.S- Tgl: 22/10/1978
Penerbit SK (ditandatangani oleh)	: Badan Akreditasi Nasional
Tahun Berdiri	: 1949
Tahun Perubahan	: 1977
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bagunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: SD Muhammadiyah 1 Palopo
Terletak Pada Lintasan	: Kab/ Kota
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah
Perjalanan/ Perubahan Sekolah	: Baik ⁴⁹

⁴⁹ Papan Profil SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Obsevasi*, 08 Agustus 2019.

3. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 1 Palopo

a. Visi Sekolah

Visi SD Muhammadiyah 1 Palopo yang telah diusung oleh para pimpinan terdahulu hingga akhir adalah “Mewujudkan sekolah berkualitas menuju generasi yang bertaqwa dan beriman”.

b. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan dari visi SD Muhammadiyah 1 Palopo maka dibuat anak tangga dalam sisi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan,
- 2) Mengembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran dan pelatihan yang berkualitas dilandasi iman, taqwa dan akhlak mulia,
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan di dalam kelas,
- 4) Menciptakan iklim sekolah yang sehat dan menyenangkan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan konsep Wiyata Mandala,
- 5) Mewujudkan kerjasama yang harmonis dengan instansi lain serta masyarakat dalam pelaksanaan program sekolah.⁵⁰

4. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang tidak lepas dari proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Maka dari itu agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, tentunya harus ditunjang melalui sarana dan prasarana yang memadai.

⁵⁰ Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Palopo Tahun Ajaran 2019/2020, 08 Agustus 2019.

Adapun sarana dan prasarana yang dimaksud ialah segala fasilitas yang digunakan pada proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan yakni sekolah. kelengkapan sarana dan prasarana selain sebagai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kualitas belajar siswa, juga diharapkan dapat meningkatkan keunggulan sekolah di mata siswa, orang tua dan masyarakat.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah 1 Palopo adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2

Keadaan Gedung SD Muhammadiyah 1 Palopo

No.	Jenis prasarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kantor	1	-	-	1
2	Gedung kelas I	2	-	-	2
3	Gedung kelas II	2	-	-	2
4	Gedung kelas III	1	-	-	1
5	Gedung kelas IV	1	-	-	1
6	Gedung kelas V	1	-	-	1
7	Gedung kelas VI	1	-	-	1
8	Mushollah	1	-	-	1
9	Perpustakaan	1	-	-	1
10	Ruang TU/ operator	1	-	-	1
11	UKS	1	-	-	1
12	WC Guru	1	1	-	2

13	WC Siswa	2	-	-	2
14	Kantin Sekolah	2	-	-	2

Sumber data: Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Palopo, Tahun Ajaran 2019/2020, 08 Agustus 2019.

Tabel 4.3

Keadaan Alat SD Muhammadiyah 1 Palopo

No.	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kursi Siswa	82	-	-	82
3	Meja Siswa	89	27	15	131
4	Kursi Guru	16	-	-	16
5	Meja Guru	16	-	-	16
6	Kursi Staf/TU	3	-	-	3
7	Meja Kepsek	1	-	-	1
8	Kursi Kepsek	1	-	-	1
9	Papan Tulis	14	1	-	15
10	Lemari	10	-	-	10
11	Warless	1	-	-	1
12	LCD	1	-	1	1
13	Laptop	2	-	-	2
14	Komputer	3	-	-	3
15	Printer	2	-	-	2
16	<i>Sound system</i>	1	-	-	1
17	Jam Dinding	8	-	-	8

18	Tempat Sampah	9	1	-	10
19	Timbangan Badan	1	-	-	1

Sumber data: Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Palopo Tahun Ajaran 2019/2020, 08 Agustus 2019.

5. Guru dan Pegawai Staf Sekolah

Guru dan staf pegawai dalam lingkup sekolah merupakan pengganti orang tua siswa di rumah, Sebagai seorang guru tentu bukanlah tugas yang mudah, olehnya itu guru harus senantiasa membekali dirinya dengan kompetensi dan prinsip-prinsip dalam mengajar. Sebab peran-peran guru di sekolah tidak hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan kepada siswa tetapi guru juga memiliki tanggung jawab besar yakni senantiasa untuk mengarahkan dan membimbing siswanya agar menjadi pribadi yang lebih baik. karena begitu pentingnya peran guru di sekolah sehingga walaupun perangkat pembelajaran telah siap dan siswa telah ada tetapi jika guru tidak ada maka pembelajaranpun tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Begitupun halnya dengan staf kepegawaian yang juga memiliki peran penting dalam melayani kebutuhan terkait dengan kelancaran proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Jadi keberadaan guru maupun staf kepegawaian sama-sama memiliki peranan penting dalam melancarkan proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

Adapun daftar nama guru dan pegawai staf SD Muhammadiyah 1 Palopo, sebagai berikut.

Tabel 4.4

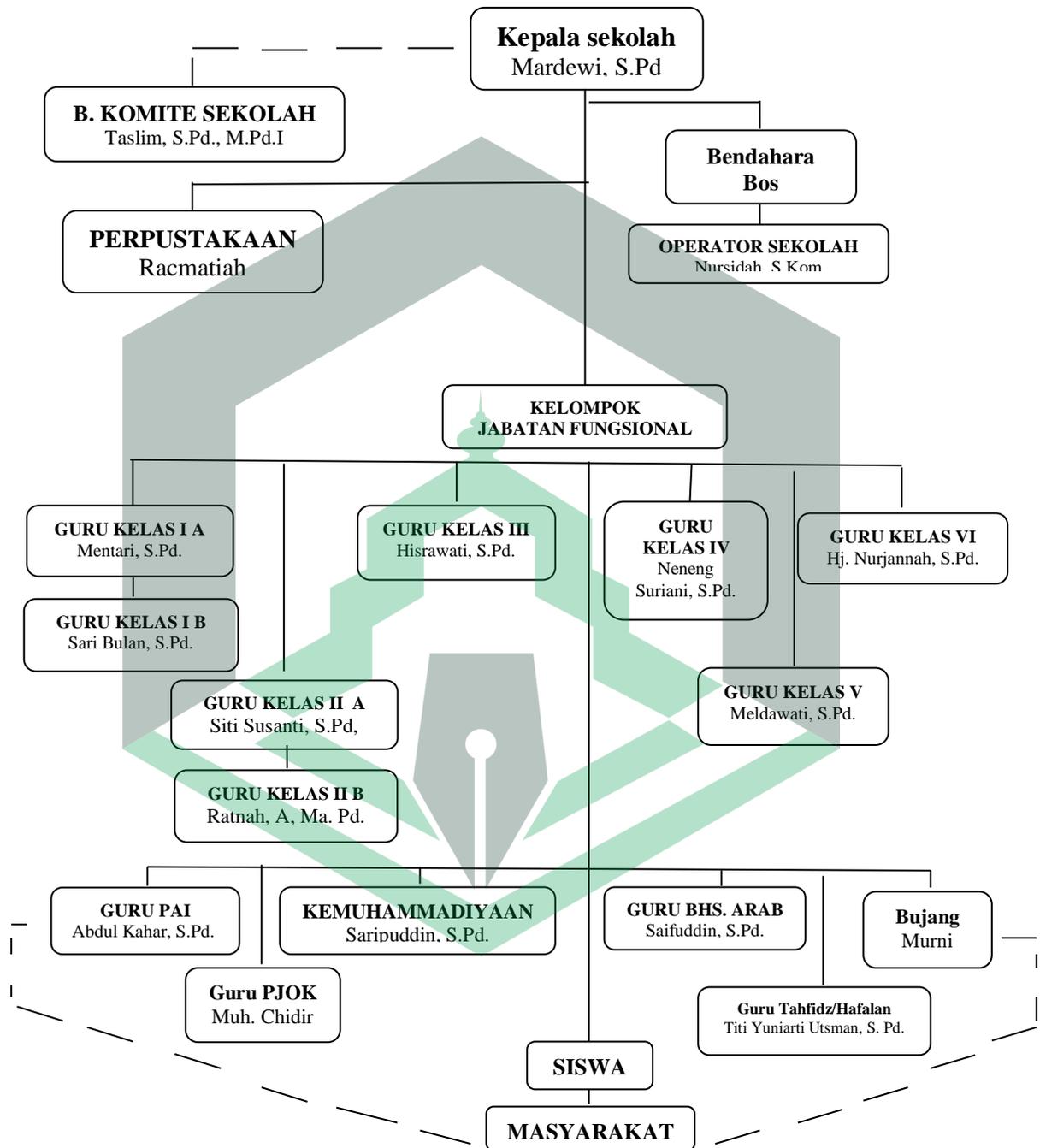
Daftar Nama Guru dan Pegawai Staf SD Muhammadiyah 1 Palopo

No.	Nama	Jabatan
1.	Mardewi, S. Pd.	Kepala Sekolah
2.	Abdul Kahar, S. Pd.	Guru Mata Pelajaran
3.	Saifuddin Mahsyam, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
4.	Muh. Chidir	Guru Mata Pelajaran
5.	Titi Yuniarti Usman, S. Pd.	Guru Mata Pelajaran
6.	Mentari, S. Pd.	Guru Kelas I A
7.	Sari Bulan, S. Pd.	Guru Kelas I B
8.	Siti Susanti, S.Pd.	Guru kelas II A
9.	Ratnah, A. Ma., Pd.	Guru kelas II B
10.	Hisrawaty S., S. Pd.	Guru Kelas III
11.	Neneng Surian, S. Pd.	Guru Kelas IV
12.	Mildawati S. Pd.	Guru Kelas V
13.	Hj. Nurjannah, S. Pd.	Gurur Kelas VI
14.	Nursidah, S. Kom	Tenaga Administrasi Sekolah
15.	Rachmatia	Tenaga Administrasi Sekolah
16.	Murni	Penjaga Sekolah

Sumber data: Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Palopo Tahun Ajaran 2019/2020, 08 Agustus 2019.

6. Struktur Organisasi Sekolah

Bagan 4.5
Gambar Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1 Palopo



KETERANGAN:

Garis koorninasi - - - - -

Garis komando = = = = =

KEPALA SEKOLAH

7. Siswa

Siswa merupakan komponen yang juga tidak terlepas dari proses pembelajaran. Meskipun segala sarana dan prasarana telah tersedia, kelengkapan perangkat pembelajaran telah disiapkan oleh guru, namun tanpa adanya siswa maka pembelajaran tidak akan bisa berjalan. Karena dalam proses pembelajaran keberadaan siswa menjadi sasaran atau subyek yang mendapatkan perhatian dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun daftar nama siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, sebagai berikut.

Tabel 4.6

Daftar Nama Siswa SD Muhammadiyah 1 Palopo

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	A.Muh. Thoriq	Laki-Laki
2.	Afifah Az-Zahra	Perempuan
3.	Angga Afianto Yaking	Laki-Laki
4.	Ayu Andira	Perempuan
5.	Dzaki Naufal Abdullah	Laki-Laki
6.	Fayyadh Athillah	Laki-Laki
7.	Imran	Laki-Laki
8.	Muh. Ashabul Kahfi	Laki-Laki
9.	Muh. Rahman Wahid	Laki-Laki
10.	Muh. Reski Aditia	Laki-Laki
11.	Muh. Supriadi	Laki-Laki
12.	Nur Aqilah	Perempuan

13.	Sahrul Mubaraq	Laki-Laki
14.	Shafa Hadi	Perempuan
15.	St. Nurul Muflihah	Perempuan
16.	Suci Ramadani	Perempuan
17.	Wulan Ramadani	Perempuan

Sumber data: Dokumentasi SD Muhammadiyah 1 Palopo Tahun Ajaran 2019/2020, 22 Agustus 2019.

B. *Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo*

Sebagai seorang guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pembelajaran harus senantiasa memperhatikan berbagai persiapan yang diperlukan, salah satunya yakni dengan membuat sebuah perencanaan. Dalam menyusun sebuah rencana hendaknya diawali dengan melihat kondisi siswanya, karena dari perencanaan yang matang dapat menjadi sebagian penentu keberhasilan suatu pembelajaran dan sebagainya lagi ditentukan oleh pelaksanaan itu sendiri.

Perencanaan merupakan serangkaian kegiatan guru dalam mempersiapkan materi ajar, metode, sarana dan prasarana, evaluasi, tujuan dan hasil pembelajaran. Perencanaan baca tulis al-qur'an sendiri dapat diartikan sebagai usaha guru dalam berpikir tujuannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa terkait dengan membaca maupun menulis al-Qur'an. pentingnya sebuah perencanaan pada hakikatnya tidak terlepas pada tujuan yang hendak dicapai oleh guru kepada siswa. Hal ini sebagaimana dari hasil wawancara oleh peneliti dengan Abdul

Kahar selaku guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an) siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo mengemukakan bahwa.

Menurut saya perencanaan itu perlu disiapkan sebelum terjun ke kelas, dalam perencanaan itu kan sudah ada muatan-muatan yang akan disampaikan kepada siswa. sebagaimana halnya yang terangkum dalam RPP. Di situ bisa dilihat ada tiga komponen yang menjadi kegiatannya, yang pertama kegiatan pendahuluan yang berisi salam, mengecek keadaan peserta, pemberian motivasi dan mengaitkan materi minggu lalu, yang kedua kegiatan inti yakni menyampaikan materi pokoknya dan ketiga yakni kegiatan penutup ialah mengevaluasi peserta didik dengan menanyakan seputar materi yang sudah dipelajari dan biasa juga saya memberikan tugas untuk mereka kerjakan di rumah.⁵¹

Hal ini sejalan pula dengan pendapat kepala Sekolah yaitu Mardewi yang mengemukakan bahwa.

Pentingnya sebuah perencanaan perlu diperhatikan oleh setiap guru, karena hal itu menjadi dasar ketika dia mengajar di dalam kelas, di sekolah ini kami menerapkan yang namanya evaluasi diri bagi guru-guru, tujuannya ialah untuk mengecek kelengkapan administrasi yang dimiliki oleh guru. Diantaranya antara lain, program tahunan, program semester, silabus/ RPP, kalender pendidikan, jadwal tatap muka, agenda harian/ jurnal, daftar nilai, KKM Absensi Siswa, buku pegangan guru dan buku Teks siswa.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan perangkat pendukung seperti Silabus/ RPP. Harus senantiasa menjadi perhatian oleh guru di SD Muhammadiyah 1 Palopo sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, hal ini dimaksudkan agar tujuan dari pembelajaran dapat terarah dengan baik dan berjalan secara efektif dan efisien.

⁵¹ Abdul Kahar, Guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an) Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

⁵² Mardewi, Kepala SD Muhammadiyah 1 palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

Sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas selain kelengkapan RPP yang harus dimiliki oleh guru, tentunya masih banyak lagi perangkat pendukung yang bisa dimanfaatkan. Seperti buku paket, lembar kegiatan siswa (LKS), sarana dan prasarana yang mendukung maupun kegiatan evaluasi. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an), ialah sebagai berikut.

Berbagai perangkat yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran baca tulis al-Qur'an, seperti al-Qur'an, buku paket, modul, peta konsep, dan audio murattal Qur'an diupayakan untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebab jika hanya mengandalkan buku maupun al-Qur'an, tentu hasilnya akan berbeda jadi kesemuanya harus tetap terkait. disisi lain ada harapan dan doa dipanjatkan sebagai sarana agar dimudahkan setiap urusan.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa terkait perangkat pembelajaran yang dapat menjadi pendukung proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh guru. Sehingga seorang guru mudah dalam menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penunjang lain kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru SD Muhammadiyah 1 Palopo ialah dengan mengadakan evaluasi. evaluasi sendiri juga merupakan bagian yang tidak terlepas dari sebuah perencanaan, karena melalui itu guru dapat melihat gambaran berhasil tidaknya suatu perencanaan yang telah di susun, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya guru dapat menambah kekurangan yang perlu dan tetap memperatahkan hal-hal yang

⁵³ Abdul Kahar, Guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an) Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

sudah baik. Sebagaimana wawancara peneliti dengan guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an) sebagai berikut.

Dalam menyusun perangkat pembelajaran setiap pertemuannya tentu berbeda yah, hal-hal yang sudah sudah baik terkait media dan alat masih akan tetap dipertahankan dan adapun yang menjadi kekurangan dimaksimalkan mungkin untuk dilengkapi. Karena di Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013, jadi hal itu bisa kita lihat dari kegiatan evaluasi yang telah dilakukan.⁵⁴

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi dapat menjadi gambaran guru dalam melihat keberhasilan suatu perencanaan atau perangkat yang telah dibuat. Sehingga dapat membantu guru dalam mempersiapkan, mengelola dan mengembangkan kembali berbagai perangkat pembelajarannya.

C. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo

Keberhasilan suatu pembelajaran lazimnya dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang ditunjukkan siswa ketika telah melalui kegiatan belajar, yang dimana di dukung pula oleh kemampuan guru dalam mengelola serta mengondisikan suasana belajar.

Pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo berorientasi pada kegiatan belajar dan mengajarkan al-Qur'an, meliputi cara penyebutan huruf sesuai dengan sifat-sifat hurufnya (makhrajol Huruf), mempelajari macam-macam harakat beserta bentuknya,

⁵⁴ Abdul Kahar, Guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an) Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

menghapal surah-surah pendek dan kegiatan menulis ayat-ayat al-Qur'an yang telah dihafal atau didengar dengan memperhatikan cara penulisan yang baik dan benar.

Saat ini pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Palopo sudah berjalan baik dan siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sebagaimana wawancara peneliti dengan kepala Sekolah yang mengemukakan bahwa.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an saat ini sudah berjalan dengan baik, Dari pengamatan saya sudah banyak yang mampu membaca al-Qur'an, karena di kelas 1 sudah diperkenalkan pembelajaran al-Qur'an melalui program Tahfidz, juga praktek menghafal surah-surah pendek, dan praktek sholat berjamaah. Mereka juga terkadang terlibat dalam kegiatan perlombaan seperti, ceramah, adzan, menghafalkan surah-surah pendek, membaca al-Qur'an, baik yang diselenggarakan oleh instansi pendidikan maupun masyarakat setempat seperti halnya pada bulan-bulan Ramadhan. juga dari alumni sekolah ini, ketika keluar mereka sudah mampu membaca al-Qur'an.⁵⁵

Dari wawancara di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Palopo sudah berjalan baik dilihat dari kebiasaan yang dilakukan siswa mereka biasanya terlibat dalam berbagai perlombaan-perlombaan baik yang diadakan oleh sekolah maupun masyarakat setempat. Dari hal ini siswa SD Muhammadiyah 1 Palopo juga sudah antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, tugas guru tidaklah terbatas pada pemberian materi kepada siswa, tetapi guru juga harus senantiasa memahami kondisi siswanya agar dapat membantu mereka dalam mengatasi kesulitan

⁵⁵ Mardewi, Kepala SD Muhammadiyah 1 palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

belajarnya. Olehnya, guru senantiasa dituntut untuk mendesain pembelajarannya dengan memahami berbagai metode serta memanfaatkan media yang tepat sesuai materi yang di hendak disampaikan. Begitu pula dengan guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an) siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 palopo dalam pelaksanaannya menggunakan beberapa metode dan media pembelajaran yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil observasi peneliti di dalam kelas, adapun metode dan media yang digunakan oleh guru ialah antara lain:

1. Penggunaan Metode

Metode merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi untuk memudahkan dalam proses pembelajaran agar diterima dengan baik oleh siswa. Adapun metode yang digunakan oleh guru pendidikan Agama (Baca Tulis al-Qur'an) kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, berdasarkan hasil wawancara peneliti antara lain sebagai berikut.

a. Metode ceramah

Metode ceramah ialah metode yang tidak pernah terlepas dari proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, di setiap pembelajaran apapun sering kita jumpai guru-guru menggunakan metode ini. kedudukan metode ceramah selalu menjadi kegiatan pembuka dalam menyampaikan materi kepada siswa. Tetapi terkadang beberapa guru terkesan monoton dalam pengaplikasiannya sehingga menyebabkan siswa bosan dalam belajar. Hal ini disebabkan guru tidak memposisikan metode sesuai dengan materi yang di ajarkan. Sehingga perlunya kesadaran guru dalam mengondisikan kegiatan pembelajarannya agar tercipta

pembelajaran yang efektif. Sebagaimana wawancara peneliti terkait cara penyampaian materi oleh guru kepada siswa.

Iya dimengerti, biasanya pak guru bertanya.⁵⁶
Iya, karena suara pak guru keras dan biasa jalan.⁵⁷

Hal ini sejalan dengan pernyataan Abdul Kahar guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an) Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, yang mengemukakan bahwa.

Di sela-sela menjelaskan, sengaja saya berjalan menghampiri dan bertanya kepada siswa, karena itu cara saya untuk menarik perhatian mereka untuk tetap fokus pada pembelajaran. karena di umur seperti mereka biasa keseringan mengganggu teman sebangkunya.⁵⁸

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah oleh guru di SD Muhammadiyah 1 Palopo sudah cukup baik. sebab guru terkadang memberi kesempatan kepada siswa dengan cara menyelingkan metode tanya jawab dan juga guru tidak terus menerus duduk di kursi depan tetapi sesekali berjalan menghampiri siswanya dengan maksud menarik perhatian siswa agar lebih fokus pada materi yang di sampaikan.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyampaian materi yang memerlukan jawaban atau adanya umpan balik, baik antara guru dan siswa maupun antar sesama siswa. Metode ini juga biasa tidak terlepas dari proses

⁵⁶ St. Nurul Mufliah, Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

⁵⁷ Thoriq Siddiq A., Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

⁵⁸ Abdul Kahar, Guru (Baca Tulis al-Qur'an) kelas IV SD Muhammadiyah 1 palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

pembelajaran di dalam kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, guru memberikan pertanyaan kepada siswa setelah menjelaskan materi. Lalu di respon oleh beberapa siswa. Sebagaimana wawancara peneliti kepada siswa, antara lain sebagai berikut.

Setelah guru menjelaskan, kemudian kami diberi pertanyaan lalu di jawab.⁵⁹

Hal ini didukung dengan pernyataan guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an), yaitu Abdul Kahar sebagai berikut.

Saat memberi pertanyaan maupun tugas kepada siswa mereka merespon dengan baik, begitupula ketika peserta diberikan kesempatan untuk bertanya. Dalam hal ini kami menggunakan proses belajar interaktif.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru menggunakan metode tanya jawab berupa pertanyaan untuk menggali rasa keingintahuan siswa serta memberi pemahaman mendalam terkait dengan materi. Sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

c. Metode demonstrasi

Metode Demonstrasi ialah metode mengajar yang dilakukan dengan cara menerangkan sekaligus mempraktekkan sesuatu kepada siswa. Metode ini bertujuan agar siswa benar-benar mengerti obyek yang sedang di pelajari, tidak hanya sekedar mengetahui teori.

⁵⁹ St. Nurul Muflahah, Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

⁶⁰ Abdul Kahar, Guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an) Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

Dari observasi peneliti di dalam kelas terlihat guru menggunakan metode demonstrasi dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an pada materi Q.S Al-falaq yakni praktek cara menyebutkan huruf dengan benar sesuai makhrajol huruf pada huruf-huruf yang memiliki bunyi hampir senada seperti pada huruf س ش ذ ث. Dimana guru terlebih dahulu mempraktekkan lalu kemudian di ikuti oleh para siswa. Untuk lebih mengetahui seberapa pahamnya siswa guru mempersilahkan satu persatu siswa untuk mempraktekkan secara langsung.

d. Metode Drill (latihan)

Metode drill (latihan) merupakan metode pembelajaran dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Metode drill hampir tidak jauh berbeda dengan metode demonstrasi. penggunaan metode drill ini bertujuan meningkatkan keterampilan siswa. Sebagaimana hasil observasi oleh peneliti di dalam kelas. Guru terlebih dahulu memaparkan materi, kemudian di lanjutkan dengan memberikan contoh kepada siswa, kemudian siswa mengikuti atau mengulangnya. Sebagaimana wawancara peneliti kepada siswa terkait membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut.

Setelah guru yang membaca, kami mengulangnya.⁶¹

Tidak hanya sekali, tetapi berulang-ulang sampai benar-benar paham.⁶²

Biasa diberi tugas menghafal, di ulang di rumah.⁶³

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an, guru menerapkan metode yang

⁶¹ St. Nurul Muflihah, Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

⁶² Afifah Azzahra, Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

⁶³ Thoriq Siddiq A., Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

bermacam-macam tidak hanya sebatas menyampaikan materi (ceramah) tetapi juga memberikan contoh dan bimbingan kepada siswa.

e. Metode menghafal

Metode menghafal merupakan metode pembelajaran dengan menerapkan kegiatan penghafalan yakni mengucapkan sesuatu di luar kepala tanpa melihat catatan atau buku. Metode ini bertujuan agar siswa mampu mengingat pelajaran yang diketahui serta melatih daya kognitif, ingatan dan imajinasinya. Sebagaimana hasil wawancara oleh peneliti dengan guru, sebagai berikut.

Selain memberikan contoh lewat pendemostrasian dan juga latihan pada saat pembelajaran, menurut saya penggunaan metode menghafal sangat mendukung mereka untuk menghafal surah-surah pendek yang telah di tugaskan. Apalagi di usia mereka saat ini sangat tepat untuk menghafal. Karena mempunyai daya ingatan yang kuat sehingga apa yang diperoleh sewaktu kecil tidak mudah hilang dan dapat lebih berkesan saat mereka dewasa.⁶⁴

Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa guru menggunakan metode menghafal agar siswa melatih keterampilan mengingatnya sehingga sesuatu yang telah dipelajari dapat lebih berkesan hingga mereka dewasa.

f. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas merupakan cara pembelajaran dengan memberikan pekerjaan kepada siswa untuk diselesaikan, dalam hal ini siswa dapat menyelesaikan di sekolah maupun di rumah (PR). Selain melatih keterampilan siswa metode pemberian tugas juga melatih siswa untuk dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan. begitupun guru Agama (baca tulis al-Qur'an)

⁶⁴ Abdul Kahar, Guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an) Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

sesekali memberikan tugas kepada siswanya. sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada guru, sebagai berikut.

Biasanya saya memberikan tugas menyelesaikan soal, tugas menulis ayat yang sudah dipelajari dan juga tugas menghafal surah-surah pendek.

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode pemberian tugas oleh guru tidak hanya terbatas pada tugas tulisan tetapi juga dengan menghafal.

2. Penggunaan Media Pembelajaran

Media merupakan alat yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa agar lebih tertarik dan aktif dalam memahami proses pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah penting karena akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun media yang digunakan oleh guru Agama (baca tulis-al-Qur'an) kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, antara lain sebagai berikut.

Media yang saya gunakan di dalam kelas ialah papan tulis, buku paket, al-Qur'an maupun murottal al-Qur'an.⁶⁵

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru dalam pelaksanaannya guru menggunakan beberapa media pembelajaran. Terlihat dari hasil observasi oleh peneliti di dalam kelas guru menerapkan media al-Qur'an pada permulaan pembelajaran yakni dengan membaca al-Qur'an secara bersama-sama. Pada kegiatan inti guru menggunakan buku paket dan al-Qur'an, ketika menjelaskan materi guru menggunakan papan tulis dilanjutkan dengan penggunaan murottal Qur'an pada pemberian latihan kepada siswa.

⁶⁵ Abdul Kahar, Guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an) Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

Setiap rangkaian kegiatan pembelajaran tentu memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Begitupun dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Palopo. Adapun faktor pendukung seperti yang dikemukakan oleh Mardewi selaku kepala sekolah sebagai berikut.

Yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran yakni dipengaruhi oleh tiga faktor, yang pertama guru, kemudian siswa dan yang terakhir adalah orang tua siswa. Dimana faktor guru dalam hal ini harus senantiasa lebih kreatif dan inovatif ketika melaksanakan pembelajaran di kelas, juga harus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan oleh siswanya. yang kedua ialah faktor siswa, nah dimana siswa ketika memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi maka mudah mereka untuk menerima materi yang di ajarkan oleh guru di kelas. Dan yang terakhir adalah faktor orang tua siswa, komunikasi yang baik antara guru dan siswa akan membantu kami dalam merealisasikan berbagai program yang ada di sekolah karena bagaimana pun guru maupun orang tua siswa sama-sama memiliki peranan penting dalam membimbing mereka baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya.⁶⁶

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo adalah dipengaruhi oleh tiga faktor yakni guru, siswa dan orang tua siswa.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an, sebagaimana wawancara peneliti dengan kepala sekolah sebagai berikut.

Kalau faktor penghambatnya sendiri ialah dipengaruhi oleh guru dan siswa, Mengapa saya katakan guru karena ketika guru kurang memaknai keberadaannya sebagai pendidik misalnya guru hanya memberikan materi lalu pergi tidak membimbing siswanya maka bisa dikatakan pembelajaran

⁶⁶ Mardewi, Kepala SD Muhammadiyah 1 palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

itu hanya sebatas mengisi pertemuannya saja tanpa ada sesuatu yang bisa di ambil, siswa juga bisa menjadi faktor penghambatnya sebab dialah yang akan menerima pelajaran. akan tetapi jika siswa tidak didukung dengan motivasi belajar maka pembelajaran juga tidak akan belajar efektif.⁶⁷

Hal ini sejalan pula dengan pendapat Abdul Kahar selaku guru yang mengemukakan bahwa.

Kendalanya ialah kurangnya semangat belajar yang dimiliki oleh siswa sehingga akan mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran di kelas.⁶⁸

Dari wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa meski kegiatan pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo sudah berjalan baik namun pada praktiknya guru terkadang masih menjumpai beberapa kendala dalam hal ini ialah kurangnya semangat belajar yang dimiliki siswa. Sehingga guru harus senantiasa menyadari keberadaannya sebagai pendidik agar dapat membimbing dan mengarahkan siswanya agar memiliki motivasi belajar.

D. Pembahasan

Kebutuhan akan pendidikan tidak bisa terpisahkan dari diri setiap individu. Sebab pendidikan merupakan titik sentral dalam mengawal perubahan dan kemajuan suatu bangsa. Sebagaimana tujuan pendidikan menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa,

⁶⁷ Mardewi, Kepala SD Muhammadiyah 1 palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

⁶⁸ Abdul Kahar, Guru Agama (Baca Tulis al-Qur'an) Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, *Wawancara*, di SD Muhammadiyah 1 Palopo, tanggal 22 Agustus 2019.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶⁹

Pendidikan pada dasarnya bukan hanya kegiatan transfer ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi lebih dari itu hakikat pendidikan merupakan suatu kegiatan yang membelajarkan siswa artinya ialah selain penyampaian ilmu pengetahuan juga diimbangi oleh penyampaian nilai-nilai kebaikan kepada diri anak atau siswa. Sehingga peran pendidikan dalam kehidupan manusia sangat berperan penting demi kelangsungan hidupnya.

Hal tersebut juga yang di ajarkan dalam Islam, dimana senantiasa dituntut untuk menyeimbangkan antara kehidupan dan akhirat sebagaimana yang di ajarkan dalam al-Qur'an yang sebagai pedoman hidup umat Islam.

Pendidikan baca tulis al-Qur'an diharapkan dapat menjadi salah satu wadah dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kemampuan, pemahaman dan penghayatan terhadap isi kandungan dalam al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Sebagaimana di SD Muhammadiyah 1 Palopo dalam pengimplementasian pembelajaran baca tulis al-Qur'an bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an dan juga sebagai pola

⁶⁹ Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006), h. 5.

pembiasaan agar senantiasa menggemari al-Qur'an serta sebagai sarana dalam menanamkan pemahaman dan penghayatan terhadap isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an sehingga mendorong akhlak dan perilaku siswa agar berpedoman sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Quran. Selain itu pembelajaran baca tulis al-Qur'an juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca sesuai dengan tartil serta mampu menuliskan al-Qur'an dengan bagus dan benar.

Sehingga implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo merupakan kegiatan/aktivitas dalam merencanakan sesuatu sehingga dapat diwujudkan dalam sebuah pelaksanaan. Dalam hal ini ialah aktivitas belajar dan mengajarkan al-Qur'an seperti kegiatan membaca, menulis sampai pada penghayatan terhadap nilai-nilai atau isi kandungan al-Qur'an yang diwujudkan dalam sebuah pembelajaran yang melibatkan keaktifan guru maupun siswa sehingga tercipta pembelajaran yang interaktif. Posisi guru bukan hanya sebatas penyampai materi, tetapi harus pula mampu memahami kondisi siswanya dan melibatkan mereka dalam setiap proses pembelajarannya.

Adapun muatan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada dasarnya dimaksudkan agar siswa dapat memahami serta mengamalkan isi kandungan yang ada dalam al-Qur'an. Hal ini merupakan salah satu bentuk usaha untuk menanamkan keimanan serta sebagai jalan mendekatkan diri kepada Allah swt sedini mungkin dalam diri anak-anak terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD).

Adapun tujuannya adalah

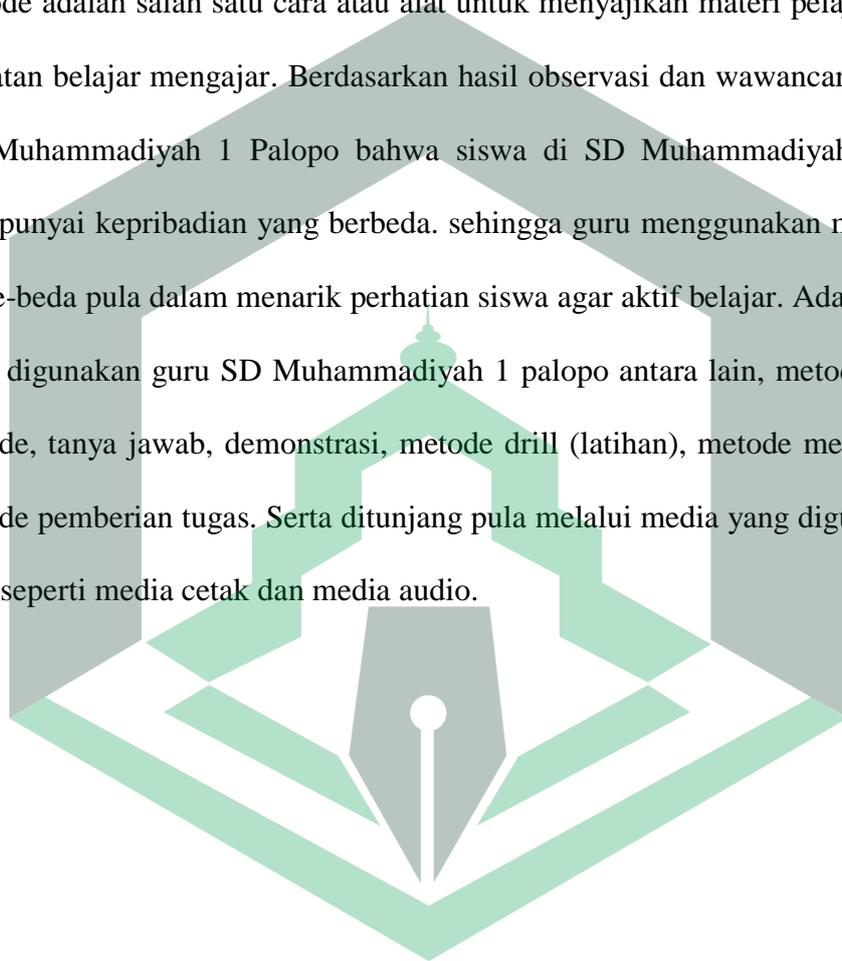
1. Agar siswa terlatih melafalkan huruf hijaiyyah.
2. Agar siswa terlatih menulis huruf dalam bahasa arab
3. Agar siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
4. Agar siswa mampu melatih nalar dan memahami berbagai hal yang terkandung dalam al-Quran
5. Agar siswa mengetahui bahwa al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam
6. Agar siswa terbina akhlaknya

Selain memiliki tujuan pembelajaran baca tulis al-Qur'an juga memiliki berfungsi sebagai, antara lain:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an.
2. Membina, mendorong dan membimbing kemauan siswa dalam mempelajari al-Qur'an.
3. Memberikan dan menanamkan penghayatan, pemahaman juga pengamalan kepada siswa terhadap kandungan dari ayat-ayat al-Qur'an dalam berperilaku sehari-hari.

4. Memberikan bekal pengetahuan untuk senantiasa mengikuti pendidikan pada jenjang tingkat yang lebih tinggi. (SMP/MTS).

Untuk menyampaikan sebuah materi kepada siswa tentunya melalui cara atau beberapa tahapan yang ditempuh salah satunya yakni melalui metode. Metode adalah salah satu cara atau alat untuk menyajikan materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis di SD Muhammadiyah 1 Palopo bahwa siswa di SD Muhammadiyah 1 Palopo, mempunyai kepribadian yang berbeda. sehingga guru menggunakan metode yang berbe-beda pula dalam menarik perhatian siswa agar aktif belajar. Adapun metode yang digunakan guru SD Muhammadiyah 1 palopo antara lain, metode ceramah, metode, tanya jawab, demonstrasi, metode drill (latihan), metode menghafal dan metode pemberian tugas. Serta ditunjang pula melalui media yang digunakan oleh guru seperti media cetak dan media audio.



BAB V

PENUTUP

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo sudah direncanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dimana guru mempersiapkan perangkat pembelajarannya berupa silabus/RPP, buku paket dan lembar evaluasi siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo sudah berjalan baik. Terlihat guru menerapkan beberapa metode dan media dalam pembelajarannya. penggunaan metode-metode maupun media, akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Selain itu penggunaan media juga menjadi penunjang dalam penyampaian materi kepada siswa.

F. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran kepada pihak sekolah SD Muhammadiyah 1 Palopo.

1. Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab sekolah, hendaknya mengawasi dan mendukung usaha guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Juga senantiasa

mendukung sarana dan prasarana yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran guru di kelas agar tercipta pembelajaran efektif dan efisien.

2. Guru perlu memperhatikan berbagai metode, media maupun kegiatan pendukung yang dapat membantu kelancaran proses pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, guru juga hendaknya memperhatikan keadaan siswanya agar membantu mereka ketika mengalami kesulitan belajar.

3. Guru harus lebih serius untuk menjalin kerjasama dengan siswanya. mengingat faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an juga ditentukan oleh guru dan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abu Muhammad Ismail bin Ibrahim bin Bardazbah Albukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari*, Juz 6; Bairut-Libanon: Darul Fikri, 1981.
- Abidin, Zainal, *Seluk beluk Al-Qur'an*, Cet.I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.
- Agil, Said Husin Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Kesalehan Hakiki*, Cet. IV; Ciputat: Pt. Ciputat Press, 2005.
- Alam, Tombak, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, Cet. XII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Anwar, Ali Yusuf, *Studi Agama Islam*, Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Bin Alawi Al-Maliki Al-Husni Muhammad, *Mutiara Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.
- Bin, Ghaits Al-Balady Athiq, "*Fadlailul-Qur'an*", diterjemahkan oleh Zainul Muttaqin dengan judul: *Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an Menurut Hadits-Hadits Rasulullah Saw*, Cet. I; Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1993.
- Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. III; Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Helminah, *Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Madrasah Ibtidaiyah 06 Cimpu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu*, Skripsi Palopo: Stain Palopo, 2011.
- Husain, Abu Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Juz 1; Bairut-Libanon: Darul Fikri, 1993.
- J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.

- Kencana, Inu Syafiie, *Al-Qur'an dan Ilmu Politik*, Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- M. Kadar Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, Cet. I; Jakarta: AMZAH, 2009.
- Marrgono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Masripa, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Bagi Anak di TPA Pattimang di kecamatan Malangke kabupaten Luwu Utara*, Skripsi Palopo: Stain Palopo, 2009.
- Muhasyin, Muhammad bin Muhammad bin Salim, *Al-Irsyadat Al-Jaliyyah fi Al-Qira'at Al-Sab'min Thariq Asy-Syathibiyyah*, t.tp, Maktabah Al-Kulliyat Al-Azhariyyah, tt.
- Mustofa, A dan M. Burhanuddin, *40 untaian Mutiara hadis*, Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999.
- Nurhidayah, Baiq, *Pengaruh Metode Latihan (Drill) dalam Meningkatkan Hasil Baca Tulis Al-Qur'an di Masjid Djami' Tua TPA Djami'atul Qurro Kota Palopo*, Skripsi Palopo: Stain Palopo, 2013.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Rosdianah, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SDN 91 walenrang Kota Palopo*, Skripsi Palopo : Stain Palopo, 2011.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet. XII; Bandung: PeSinar Baru algensindo, 2011.
- S. Syamsu, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, Cet. I; Makassar: Yapma Makassar, 2009.
- S. Syamsu, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, Cet. I; Makasaar: Penerbit Aksara Timur, 2015.
- S. Syamsu, *Strategi Pembelajaran Tinjauan Teoris Praktis Bagi mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Cet. I; Makassar: Nas Media Pustaka, 2017.
- S. Syamsu, *Strategi Pembelajaran Upaya Mengektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Ed.I: Palopo: Lembaga Penerbitan Kampus (LPK) Palopo, 2011.
- Sunarto, Achmad, *Mutiara Hadist Bukhari-Muslim*, Surabaya: Karya Agung

Surabaya, [t. th].

Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. VIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Syauki, Achmad, *Lintasan Sejarah Al-Qur'an*, Cet. III; Bandung: CV Sulita, 2003.

Uzer, Moh. Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Cet. XIX; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.

Wiratna V. Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.



RIWAYAT HIDUP



Devi Lestari, lahir di Wotu, 13 November 1996, merupakan anak kedua dari tujuh bersaudara, dan merupakan buah kasih sayang dari Ayahanda Nasir. T. Dan Ibunda Natisa Hamzah. Empat saudara laki-lakinya bernama Nasril, Alvin Saputra, Jeky Anggara dan Muhammad Rifki serta dua saudara perempuannya bernama Fani Anggraeni dan Resti Aulia.

Peneliti mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 131 Kampung Alau lulus tahun 2009, kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Wotu selesai tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Luwu Timur dan lulus pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain proses perkuliahan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti juga memasuki Organisasi Intra dan Ekstra Kampus yakni Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Pada akhir studinya peneliti menyusun dan menulis skripsi dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Palopo”*. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Peneliti berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diinginkan, aamiin. Demikianlah riwayat peneliti. Terimakasih.

